

ANALISIS PERKEMBANGAN BERBAHASA ANAK TK BALUSE TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Weni Marwati Ndruru

Guru TK Baluse Telukdalam, Nias Selatan

(weinindruru@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh perkembangan berbahasa anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan berbahasa anak TK Baluse Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan adalah perkembangan kemampuan bahasa anak pada aspek bahasa adalah anak yakni perkembangan kemampuan bahasa anak pada aspek kalimat majemuk bahwa pada tahap bahasa konstruksi yang jarang atau kompleks masih terjadi pada anak TK Baluse Telukdalam yang kurang memahami bahasa dan merasa rumit untuk memahami bahasa percakapan. Saran yaitu 1) Guru memerlukan menggunakan metode Pengajaran yang bervariasi, menggunakan Media yang lebih bervariasi sehingga anak didik tidak merasa jenuh dengan aktivitas pembelajaran setiap hari. 2) Sekolah perlu memenuhi fasilitas pembelajaran seperti alat/sumber belajar bagi anak terutama untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Kata Kunci: *Perkembangan; bahasa; psikolinguistik*

Abstract

The is backgrounded by children who have not been able to repeat content of that have been heard, have not been able to tell the contents of various images they have selected, difficulty in expressing opinions, difficulty in mentioning vocabulary correctly, and have not been able to understand the two commandments together. The purpose of this study was to determine The language development of children in Baluse Telukdalam Kindergarten, South Nias Regency. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The results of the research found were the development skills in the language aspect is children, namely the development of children's language skills in the aspect of compound sentences that at the stage of language rare or complex constructions still occur in Baluse Telukdalam Kindergarten children who do not understand language and find it complicated to understand conversational language. The suggestions in this study are as follows: 1) Teachers need to use varied teaching methods, using more varied media so that students do not feel saturated with daily learning activities. 2) Schools need to meet learning facilities such as learning tools/resources for children, especially to improve children's language skills.

Keyboard: *Development; language; psycholinguistics*

A. Pendahuluan

Perkembangan berpikir anak-anak Usia TK atau prasekolah. sangat pesat. Perkembangan bahasa anak yaitu keahlian yang digunakan untuk komunikasi bersama yang lain. Pada masa ini, segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal dengan bantuan orang-orang yang berada di lingkungan mereka tersebut. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia 4,5 tahun anak TK adalah kemampuan berbahasa, perkembangan bahasa anak usia TK memang belum sempurna. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan sistem tuturan belum sempurna. Kegagalan anak membunyikan perkataan dengan benar merupakan hal yang wajar karena ini berkaitan dengan kemampuan sistem tuturan, misalnya pada pelafalan terdapat pelepasan fonem dan perubahan fonem. Pelepasan dan perubahan fonem disebabkan karena anak-anak belum dapat melafalkan fonem-fonem tertentu.

Perkembangan yaitu peralihan menuju ke arah dewasa yang sifatnya kualitatif. Perkembangan juga suatu peralihan intelektual secara berangsur-angsur dalam kurun waktu terbatas. Seperti intelektual, perbuatan, juga perilaku. Perkembangan juga sifatnya hanya sekali dikarenakan merupakan sebuah tahapan pertumbuhannya ke arah yang lebih maju yang bersifat psikis.

Rendahnya perkembangan berbahasa anak dapat terlihat dari kesulitan anak untuk berbicara dengan bahasa lisan, sulit menjawab pertanyaan, malu untuk bertanya, sulit untuk menceritakan pengalaman yang sederhana dan kemampuan kosakata anak yang masih terbatas

Walaupun kemampuan Berbicara secara lisan sering dianggap sebagai sebuah hal yang pasti dimiliki oleh. seorang anak, pada kenyataannya tetap dibutuhkan sebuah stimulus yang terencana agar kemampuan lisan anak berkembang dengan baik. Stimulus yang dapat diberikan kepada anak antara lain dengan cara membacakan cerita atau dongeng, bermain peran, sampai kepada pemberian pelatihan wicara untuk anak.

Studi pendahuluan pada anak TK Baluse Telukdalam telah dilakukan pada tanggal 21 Mei 2021 dalam hal ini dapat dilihat beberapa poin masalah yakni, anak belum mampu Mengulangi kembali isi dongeng yang telah didengar, belum Dapat menceritakan isi dari berbagai gambar yang di lihatnya, kesulitan untuk mengungkapkan pendapat, kesulitan untuk menyebutkan Kosa Kata dengan benar, dan belum mampu memahami, dua perintah secara bersamaan, bahasa yang kurang tepat misalnya kurang huruf konsonan. kata misalnya /saya pergi sekola/. Selanjutnya, masih ada anak TK yang tidak mampu mengucapkan beberapa bunyi konsonan, salah satunya adalah bunyi konsonan (r).

Tujuan masalah yaitu untuk mengetahui perkembangan berbahasa anak TK Baluse Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Menurut Nagel dalam Hartono (2008:38), "Perkembangan merupakan pengertian dimana terdapat struktur yang terorganisasi dan mempunyai fungsi-fungsi tertentu, oleh karena itu bilamana terjadi perubahan struktur baik dalam organisasi maupun dalam bentuk, akan Mengakibatkan. perubahan fungsi".

Menurut Danim (2011:8) "Perkembangan peserta didik merupakan sebuah perubahan secara bertahap dalam kemampuan, emosi dan keterampilan yang telah berlangsung hingga mencapai usia tertentu". Menurut Dhiu dkk (2021:57) "Perkembangan bahasa anak merupakan pendeteksian gejala-gejala yang terjadi pada anak dalam proses pengembangannya".

Berdasarkan teori tersebut sehingga dapat Disimpulkan bahwa perkembangan Merupakan suatu perubahan Yang dialami oleh manusia baik dalam bentuk bahasa maupun pola pikir.

Kemampuan Berbahasa Anak Dapat dilihat dari kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal Dan non verbal). Sedangkan, Krissandi (2020:22) "pemerolehan Bahasa adalah suatu yang digunakan oleh anak-anak untuk menyesuaikan serangkaian hipotesis dengan ucapan dengan orang tua sampai dapat memilih kaidah tata bahasa yang baik dan yang paling sederhana dari bahasa yang bersangkutan."

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak-anak. secara natural Pada Waktu Dia. belajar bahasa ibu.

Pengertian bahasa dan sastra untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa dapat dimulai dari pemahaman. Agar adanya kesamaan definisi bahwa pengertian sastra dan pengertian bahasa itu. Menurut

Ramadansyah (2010:4) "bahasa (*language*) merupakan system lambang dan bunyi bahasa yang hanya dimiliki manusia dari proses pemikiran, ucapan, dan perasaan manusia untuk berkomunikasi. Karena itu komunikasi yang baik dan benar merupakan cermin sopan santun pemakaian bahasa yang disertai tingkah laku yang baik".

Kridalaksana dalam Chaer (2012:32) mengatakan "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri."

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa suatu sistem bunyi yang dapat diujarkan melalui alat-alat ucap dan hanya digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi dalam melangsungkan kehidupannya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kualitatif. Jenis metode data adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data Adalah Metode cakap. Instrumen Penelitian Ini Adalah uji validitas dan reliabilitas Teknik analisis data Penelitian ini adalah Reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

C. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperoleh penelitian deskriptif Digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab Permasalahan yang dihadapi Dalam Situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi analisis, mengolah data, membuat kesimpulan. Tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini

adalah untuk mendeskripsikan perkembangan bahasa anak TK Baluse Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Teknik pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang mengarah pada bukti konkret. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan teknik tersebut, peneliti mengumpulkan merekam bahasa anak TK, peneliti member kode pada bahasa anak. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi kepada beberapa anak TK yang akan menjadi sumber data penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu bulan setelah surat izin penelitian dikeluarkan. Waktu penelitian ini dilaksanakan 19 November sampai 18 Desember 2021, dengan cara meminta izin kepada Kepala Sekolah TK Baluse Telukdalam untuk melakukan penelitian, setelah diberi izin maka peneliti mendatangi kelas TK. Cara pengumpulan data yakni, teknik cakapan dan dokumentasi.

Dalam Bagian ini akan diuraikan tentang data dan temuan penelitian yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang telah Diuraikan sebelumnya, yang dikemukakan sesuai fokus dan hasil analisis yaitu perkembangan bahasa anak TK Baluse Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Hasil penelitian berupa deskripsi perkembangan bahasa anak TK Baluse Telukdalam berdasarkan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti tentang bahasa. Dalam proses analisis data yang digunakan oleh

peneliti adalah percakapan terhadap subjek penelitian. Pada penelitian ini terdapat aspek yang terkait pada perkembangan bahasa anak seperti majemuk. Adapun aspek utaman penelitian ini adalah tahap-tahap perkembangan bahasa anak menurut teori Ardiana dan Sodiq (2003:323-324) salah satunya instruksi yang jarang atau kompleks.

Perkembangan bahasa anak yang peneliti dapatkan dari hasil percakapan adalah:

1. Kalimat ini terjadi konstruksi dari kalimat "*sulit*" dan "*mencoba*". Pada data ini anak terlihat tampak kurang memahami bahasa yang telah disampaikan oleh ibu guru, sehingga terjadi kerumitan dalam struktur bahasa.
2. Kalimat ini terjadi struktur kalimat yang rumit antara keluar dan masuk. Pada data ini, anak terlihat memperoleh bahasa yang rumit.
3. Kalimat ini terjadi struktur kalimat yang mengedepankan kalimat "*tugas*". Pada data ini, anak terlihat memperoleh bahasa yang kurang memahami.
4. Kalimat ini terjadi kalimat yang kurang memahami. Pada data ini, kedua kalimat tersebut mempunyai dua latar yang bermakna antara "*bisa dengan iya.*"
5. Kalimat ini terjadi ketidak struktur kalimat sehingga pada kalimat anak tersebut mengulangi kalimat bersama-sama.

Menurut Ardiana dan Sodiq (2003:323) tentang tahap-tahap perkembangan bahasa anak yakni sebagai berikut:

1. Menangis, pada usia lahir

2. Mendengkur, pada usia 6 minggu
3. Meraban pada usia 6 bulan
4. Pola intonasi pada usia 8 bulan
5. Tuturan satu kata pada usia 1 tahun
6. Tuturan dua kata pada usia 18 bulan
7. Infleksi kata pada usia 2 tahun
8. Bentuk Tanya dan bentuk ingkar pada usia 1 ¼ tahun
9. Kontruksi yang jarang atau
10. Tuturan yang matang pada usia 10 tahun

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap perkembangan bahasa anak adalah memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, tangisan dan bahasa tubuh, yang menjadi tolak ukur kecapaian umur anak dalam berbahasa.

Penelitian Samhati (2019) dengan judul kemampuan berbicara Anak TK Bandarlampung tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian Ini bertujuan menggambarkan Bagaimana Kemampuan berbicara

Anak TK Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian Ini Menggunakan Metode deskriptif. Data yang menunjukkan Hasil Penelitian Mengenai Kemampuan Berbicara Anak TK Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 Diperoleh dari hasil observasi langsung dan observasi terhadap rekaman audio visual dokumentasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah anak TK Bandarlampug tahun pelajaran 2011/2012 yakni 200 siswa dengan sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi, yakni 30

siswa. Hasil penelitian kemampuan berbicara anak TK Bandarlampung tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa rata-rata dari 8 indikator penilaian yang digunakan menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan *baik* dengan nilai angka 77,28.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa anak pada aspek kalimat majemuk bahwa pada tahap bahasa konstruksi yang jarang atau kompleks masih terjadi pada anak TK Baluse Telukdalam yang kurang memahami bahasa dan merasa rumit untuk memahami bahasa percakapan. Kemampuan bahasa yang dimiliki anak TK Baluse Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

E. Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Ardiana Leo Idra dan Sodiq Syamsul. 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ardiyansyah, Muhammad. 2020. *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) pada Anak Usia Dini*. Cetakan I. Jakarta: Guepedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Danim Sudarwan. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit: Afabeta Bandung.
- Dhiu dkk. 2021. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Penerbit: PT. Nasya Expanding Management.
- Hartono Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit: PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa, Mengungkapkan Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Krissandi Apri Damai Sagita. 2020. *Sastra Anak Indonesia*. Penerbit: Sanata Dharma University Press.
- Kosasih, E. 2009. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Cipta Dea Pustaka.
- Laia, B., Lase, Y. S., Moho, S. M., Hulu, Y., & Laia, Y. (2022). *Motivasi Anak Desa: The True Story of Life*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mahmud, Idham. 2019. *Teori Belajar Bahasa*. Penerbit: Anggota Ikatan Indonesia. Banda Aceh.
- Masykouri Alzena. 2011. *Mengasah Kemampuan Berbahasa di Usia 0-2 Tahun*. Penerbit: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Muslich Masnur. 2014. *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Hartono Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramadansyah. 2010. *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra di Indoneisa*. Yogyakarta: Dian Aksara Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slt (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laiya, R. E. (2019). T-Shirt as the Media of Learning the Nias Culture (Study of Gamagama Nias T-Shirt). *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 012067.
- M., S., S. (2019). Technology of Traditional Houses in the New Era in the Education Paradigm. *Journal of Physics: Conference Series*.
- M., S., S. (2020). Afore, The Measuring Instrument in South Nias Culture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 042001.
- M., S., S. (2021). The Role of the Teacher to Construct Teaching and Learning Activities Creating a Freedom to Learn (Action Research Study).

- Journal of Physics: Conference Series, 1764(2021), 012098.
- R.E., L. (2020). Application of Critical Thinking on the Social Media (Case Study Comments and Statuses on Facebook about Miss Tourism Competition on West Nias). Journal of Physics: Conference Series, 1477(4), 042002.
- Samhati. 2019. Kemampuan Berbicara Anak TKBandarlampungTahunPelajaran 2011/2012. *Jurnal Edukasi Kultura*. Vol, 32, No.31.
- Sukmawati.2020. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas Viii A Smp Negeri 2 Palu.*Jurnal Bahasa dan Sastra*.Vol. 5.No. 1.
- Supriani Reni. 2012. Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa.*Jurnal Edukasi Kultura*. Vol, 32, No.31.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.